

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan besar pada cara sebuah organisasi menjalankan aktivitas operasionalnya, termasuk di lingkungan institusi pendidikan. Pada masa lalu, teknologi informasi umumnya hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan komunikasi yang sifatnya sederhana. Namun, seiring hadirnya berbagai perangkat digital, peranan teknologi informasi kini menjadi semakin penting dalam mendukung kelancaran proses administrasi. Perubahan tersebut membuat pengolahan data berlangsung lebih cepat, pengarsipan dokumen tertata lebih rapi, dan hasil pekerjaan menjadi lebih akurat di berbagai bidang. Tidak sedikit sekolah yang mulai memanfaatkan sistem informasi yang lebih mutakhir guna meningkatkan mutu layanan administrasinya.

Salah satu bidang yang turut merasakan manfaat dari kemajuan teknologi tersebut adalah pengelolaan penggajian. Sistem penggajian yang modern dapat melakukan perhitungan gaji yang kompleks secara otomatis, mengelola data pegawai secara menyeluruh, serta menangani berbagai komponen penghasilan dan potongan dengan lebih praktis. Sistem semacam ini juga mempermudah penyusunan laporan yang akurat dan menjamin slip gaji sampai kepada pegawai tepat waktu. Ketepatan dalam proses penggajian menjadi hal yang krusial, bukan hanya demi menjaga hak dan kepuasan pegawai, tetapi juga untuk memastikan organisasi tetap taat aturan dan

akuntabel. Sejalan dengan makin meluasnya otomatisasi, lembaga pendidikan pun mulai menyadari pentingnya penerapan sistem penggajian yang terintegrasi dan andal guna menunjang fungsi administrasi secara efektif dan berkesinambungan [1].

Hasil pengamatan yang dilakukan sejak Maret hingga Juni 2025 di SMK NU 1 Islamiyah Kramat menunjukkan bahwa proses penggajian di sekolah tersebut masih dijalankan secara manual. Dengan jumlah 45 guru dan 15 tenaga kependidikan, seluruh administrasi penggajian masih ditangani melalui pencatatan sederhana dan dokumen cetak. Mulai dari pengelolaan data pegawai, penetapan komponen gaji, perhitungan penghasilan, pemeriksaan oleh Bendahara Sekolah, hingga penerbitan slip gaji, semuanya belum didukung oleh sistem informasi yang terpadu. Kondisi ini membuat petugas administrasi harus memeriksa data secara berulang, sehingga proses penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lambat.

Pengelolaan penggajian yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Kekeliruan dalam pencatatan data maupun perhitungan gaji rentan terjadi karena seluruh tahapan masih dikerjakan secara manual. Selain itu, Bendahara Sekolah belum melakukan pemeriksaan yang terdokumentasi dengan baik sebelum slip gaji dibagikan, sehingga proses verifikasi dan persetujuan data penggajian pun dilakukan secara manual dan berisiko menimbulkan keterlambatan serta kesalahan. Penyusunan dan pendistribusian slip gaji juga memerlukan waktu yang cukup lama karena dokumen harus dicetak dan

diserahkan langsung kepada setiap guru maupun staf. Penggunaan dokumen fisik pun rawan menimbulkan masalah seperti dokumen hilang, rusak, atau berkas yang tidak terbaca, yang pada akhirnya dapat mengganggu bahkan menghambat jalannya pekerjaan administratif. Apabila persoalan ini dibiarkan, upaya peningkatan layanan penggajian akan sulit terwujud dan berpotensi menyebabkan pegawai menerima informasi gaji yang keliru [2].

Sejumlah penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa penerapan sistem penggajian berbasis *web* dapat membuat pengelolaan data gaji berjalan lebih efisien dan cepat. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem penggajian digital lebih unggul dibandingkan metode manual, baik dari sisi kecepatan perhitungan gaji, keamanan data, maupun penyusunan laporan. Sistem berbasis *web* juga terbukti mampu menekan tingkat kesalahan input data serta mempermudah pencarian informasi terkait gaji. Berbagai hasil tersebut mengindikasikan bahwa digitalisasi sistem penggajian merupakan langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan administratif pada berbagai jenis organisasi [3].

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengulas pengelolaan data gaji secara umum, khususnya pada lingkup perusahaan atau perguruan tinggi. Beberapa di antaranya berfokus pada proses pengelolaan internal, namun belum menyentuh aspek slip gaji digital yang dapat diakses secara mandiri oleh pegawai melalui akun masing-masing. Sampai saat ini, penelitian yang secara khusus membahas pengembangan slip gaji digital berbasis *web* untuk jenjang sekolah menengah masih tergolong terbatas,

padahal pengelolaan penggajian di lingkungan sekolah memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dari lembaga atau organisasi lain. Kondisi ini membuka peluang untuk mengembangkan sistem yang lebih baik dalam menunjang pengelolaan penggajian di sekolah [4].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengusulkan pengembangan aplikasi digital berbasis *web* untuk mendukung proses penggajian yang diberi nama “GajianQ”, dengan tujuan membantu pengelolaan penggajian di SMK NU 1 Islamiyah Kramat. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi untuk mencatat data pegawai dan menghitung gaji, tetapi juga memudahkan Bendahara Sekolah dalam memeriksa dan mengonfirmasi rincian penggajian sebelum slip gaji diterbitkan, sehingga proses administrasi sekolah dapat berjalan lebih terkendali. Slip gaji yang telah selesai dibuat dapat dikirimkan secara daring kepada 45 guru dan 15 tenaga administrasi melalui akun masing-masing, sehingga proses penyampaian rincian gaji menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien dibandingkan cara manual sebelumnya. Selain mempercepat penyampaian informasi gaji, penerapan slip gaji digital ini juga mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan mempermudah pengarsipan data penggajian.

Penelitian ini memiliki arti penting karena dapat membantu sekolah dalam meningkatkan tata kelola penggajian, mengurangi risiko kesalahan pencatatan data, mempercepat akses informasi bagi pegawai, serta mempermudah penyimpanan dan pencarian dokumen terkait gaji. Sistem ini juga membantu Bendahara Sekolah melakukan pemeriksaan secara lebih

menyeluruh, dengan memastikan setiap pengajuan gaji diperiksa dan disetujui secara tertulis sebelum slip gaji diterbitkan. Dengan demikian, proses penggajian dapat berlangsung lebih tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan sistem penggajian berbasis *web* di bidang pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Aplikasi Slip Gaji Digital Berbasis *Web* ‘GajianQ’ untuk Mendukung Administrasi Penggajian di SMK NU 1 Islamiyah Kramat.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses administrasi penggajian yang saat ini berjalan di SMK NU 1 Islamiyah Kramat?
2. Kendala apa saja yang muncul dalam pengelolaan administrasi penggajian yang masih dilakukan secara manual di SMK NU 1 Islamiyah Kramat?
3. Bagaimana rancangan aplikasi slip gaji digital berbasis *web* “GAJIANQ” yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan administrasi gaji di SMK NU 1 Islamiyah Kramat?
4. Bagaimana penerapan aplikasi “GAJIANQ” berbasis *web* dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengelolaan data administrasi penggajian?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah dan tidak melebar terlalu luas, maka ditetapkan sejumlah batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada pengembangan aplikasi slip gaji digital berbasis *web* bernama “GAJIANQ” di SMK NU 1 Islamiyah Kramat.
2. Sistem yang dibangun difokuskan pada pengelolaan data penggajian guru dan tenaga kependidikan, mencakup data pegawai, data jabatan, komponen gaji, proses perhitungan gaji, hingga pembuatan slip gaji digital.
3. Pengguna sistem terdiri atas Admin, Bendahara Sekolah, dan Pegawai, masing-masing dengan hak akses yang berbeda..
4. Sistem ini tidak menangani pengelolaan keuangan sekolah secara keseluruhan, melainkan hanya difokuskan pada urusan penggajian guru dan tenaga kependidikan.
5. Sistem menghasilkan keluaran berupa slip gaji digital dalam format PDF yang dapat diunduh, dicetak, dan diakses oleh guru maupun tenaga kependidikan melalui akun masing-masing.
6. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam mengenai keamanan jaringan, metode enkripsi data yang kompleks, maupun proses audit keamanan sistem.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis alur pengelolaan penggajian yang sedang berjalan di SMK NU 1 Islamiyah Kramat.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam pengelolaan administrasi penggajian yang masih dilakukan secara manual.
3. Merancang aplikasi slip gaji digital berbasis *web* bernama “GAJIANQ” yang sesuai dengan kebutuhan sistem administrasi penggajian.
4. Membangun fitur yang memudahkan Bendahara Sekolah dalam memverifikasi gaji sebelum slip gaji dipublikasikan.
5. Menerapkan dan menguji penggunaan aplikasi “GAJIANQ” agar pengelolaan data penggajian berlangsung lebih cepat dan akurat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sejumlah manfaat, diantaranya:

1.4.2.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan turut memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya dalam proses analisis, perancangan, penerapan, dan evaluasi sistem informasi penggajian berbasis *web*. Selain itu, hasil

penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi administrasi penggajian digital.

1.4.2.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman, wawasan, dan pengalaman dalam mengidentifikasi permasalahan serta merancang aplikasi sistem informasi berbasis *web* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Bagi Sekolah

Memberikan solusi atas kendala pengelolaan administrasi penggajian yang masih dilakukan secara manual, sehingga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengolahan data gaji.

c. Bagi Karyawan

Memudahkan karyawan memperoleh informasi slip gaji secara cepat, akurat, dan jelas melalui sistem berbasis *web*, serta mempermudah akses terhadap data penggajian kapan pun dan di mana pun tanpa harus menunggu pembagian secara manual.